

Penyuluhan “Makanan sehat pada anak PAUD dan TK”

Andriyanto¹, Widiya Sari², Risa Riyanti³, Arnof Yerni⁴, Yusra⁵
^{1), 2), 3)} Mahasiswa STIKes Putra Abadi Langkat, Indonesia
^{4), 5)} Dosen STIKes Putra Abadi Langkat, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p><i>Article history</i></p> <p>Received : July 10, 2021 Revised : August 13, 2021 Accepted : September 28, 2021</p> <p><i>Kata Kunci:</i></p> <p>Makanan Sehat; PAUD; Penyuluhan Makanan; TK.</p>	<p><i>Usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di kehidupan selanjutnya atau disebut juga masa keemasan/the golden age (Suyadi, 2014, hlm.2). Pada masa golden age ini terjadi periode pertumbuhan cepat dan melambat diusia 3 sampai 6 tahun. Gizi yang baik merupakan dasar bagi kesehatan yang baik dan masa kanak-kanak adalah masa yang paling penting dalam pertumbuhan sehingga untuk memelihara pertumbuhan tersebut dengan cara memberi makanan yang layak sesuai dengan gizi yang dibutuhkan. Dalam peyajakan lokasi ini di musyawarahkan mengenai waktu pelaksanaan kegiatan dengan memperhatikan masukan dari kegiatan yang ada di praktek bidan Mandiri. Kegiatan yang akan dilaksanakan berupa penyuluhan pada ibu hamil. Peserta pada penyuluhan ini adalah ibu ibu yang menyekolahkan anaknya Di PAUD Ibnu Katsir Lubis. Mulai dari kegiatan penyuluhan dan demonstrasi ,semua ibu hamil mengikuti kegiatan tanpa mengeluh ,mendengar semua kata sambutan tanpa ada yang berbicara. Penyuluhan di dengarkan dengan baik oleh ibu – ibu ini terbukti dengan ibu dapat menjawab pertanyaan 90 % yang ditanyakan oleh moderator.</i></p> <hr/> <p>Abstract</p> <p><i>Early age is a period of development and growth that is very decisive for children in the next life or also called the golden age (Suyadi, 2014, p.2). During this golden age, there is a period of rapid growth and slowing at the age of 3 to 6 years. Good nutrition is the basis for good health and childhood is the most important period in growth so as to maintain that growth by giving proper food according to the required nutrition. In this location assessment, discussions about the timing of the activities by taking into account the input from the activities in the Mandiri midwife practice. The activities to be carried out are in the form of counseling for pregnant women. Participants in this counseling are mothers who send their children to PAUD Ibnu Katsir Lubis. Starting from counseling activities and demonstrations, all pregnant women participated in the activities without complaining, hearing all the welcome words without anyone speaking. The counseling was listened to well by the mothers, as evidenced by the mother being able to answer 90% of the questions asked by the moderator.</i></p>

Corresponding Author:

Yusra,
Program Studi D-III Kebidanan
STIKes Putra Abadi Langkat
Jl. Letjen R. Soeprapto, No.10, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, Indonesia, 20814
yusra@gmail.com

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di kehidupan selanjutnya atau disebut juga masa keemasan/the golden age (Dewi et al., 2020). Pada masa golden age ini terjadi periode pertumbuhan cepat dan melambat diusia 3 sampai 6 tahun (Anggraini, 2014). Sesuai dengan pernyataan Lenz (dalam Theodor Hellbrugge dkk, 1988) bahwa pertumbuhan anak pada tahun ketiga begitu cepat dan berangsur-angsur menurun sehingga pada periode prasekolah (Sukendro, n.d.) dan masa sekolah kurva kecepatan pertumbuhan akan membentuk kurva

yang hampir datar(Widanti, 2016), sedangkan pada masa remaja terjadi percepatan pertumbuhan kedua untuk kemudian berhenti sama sekali yaitu bertepatan dengan mulainya kematangan seksual (Muri'ah & Wardan, 2020). Masa keemasan ini dapat dimanfaatkan secara optimal apabila mendapatkan pengasuhan, pendidikan dan asupan gizi yang optimal pula(Wahyuningsih et al., 2020).

Pendidikan untuk anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan sangat menentukan bagi perkembangan seorang anak di kemudian hari (Uce, 2017). Secara naluriah, keluarga terutama orangtua (seorang ibu) merupakan pendidik yang pertama dan paling utama sejak anak dilahirkan(Rufaedah, 2020). Sayangnya, di era globalisasi ini tidak sedikit kaum perempuan yang mengalami emansipasi atau kesamaan hak antara kaum laki-laki dan kaum perempuan(Watie, 2016). Bahkan bukan hanya dalam aktivitas reproduksi dan domestik, perempuan juga mampu melakukan kegiatan disektor publik yang menghasilkan uang untuk menambah pendapatan keluarga(Tuwu, 2018). Semakin meningkatnya jumlah ibu yang bekerja di luar rumah saat ini, semakin banyak anak yang tidak mendapatkan pendidikan utama dari orangtua(Hasiana, 2020). Selain pendidikan, peranan ibu dalam masalah kesehatan dan gizi anak juga sangat penting(Yendi et al., 2017). Pengetahuan mengenai makanan yang sehat dan menentukan makanan apa yang tepat untuk anak perlu diketahui mengenai masa tumbuh kembang seorang anak(Nurmaliza & Herlina, 2019). Menurut Santoso & Ranti (2004, hlm. 45) terdapat dua proses yang saling mempengaruhi dalam proses tumbuh kembang anak (Purnamasari, 2019).

Proses pertumbuhan yang ditandai oleh semakin besarnya ukuran tubuh (berat, tinggi badan, lingkaran lengan atas, dan lainnya) dan proses perkembangan yang ditandai dengan semakin bertambahnya kemampuan anak(Sembiring, 2019) (koordinasi gerakan, bicara, kecerdasan, pengendalian perasaan, interaksi dengan orang lain dan sebagainya)(Ahmad Susanto, 2015). Kedua hal tersebut dapat maksimal apabila makanan yang dikonsumsi anak mengandung zat gizi yang dibutuhkan anak(Rahmat, 2021).

Gizi yang baik merupakan dasar bagi kesehatan yang baik dan masa kanak-kanak adalah masa yang paling penting dalam pertumbuhan(Inten & Permatasari, 2019) sehingga untuk memelihara pertumbuhan tersebut dengan cara memberi makanan yang layak sesuai dengan gizi yang dibutuhkan(Uce, 2017). Apabila gizi tidak seimbang serta derajat kesehatan anak rendah maka akan menghambat pertumbuhan otak dan akan menurunkan kemampuan otak dalam mencatat, menyerap, menyimpan(Pakpahan, 2020), mereproduksi dan merekonstruksi informasi (Permono, 2013). Usaha pemenuhan kebutuhan gizi anak sangat penting pula sehingga jika kebutuhan gizi tersebut tidak terpenuhi secara baik maka akan menimbulkan gizi kurang(Baihaki, 2017). Gizi kurang merupakan keadaan tidak sehat (patologik) yang timbul karena tidak cukup makan dan konsumsi energi yang kurang selama jangka waktu tertentu (Nurwati, 2021). Akibat yang ditimbulkan gizi.

Dengan melakukan kegiatan penyuluhan Makanan Sehat pada anak PAUD dapat memberi manfaat : (1.) Bagi ibu yang mempunyai anak usia dini atau yang sekolah di PAUD dan TK Ibnu Katsir Lubis agar dapat mencetak generasi penerus yang pintar dan cerdas(Jaenudin, n.d.). Tujuan Kegiatan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang berupa penyuluhan makanan Sehat pada ibu anak paud untuk : (1.) Membantu para anak Paud yang ada di PAUD dan TK Ibnu Katsir Lubis yang memerlukan pandangan yang luas tentang makanan sehat sehingga mampu terciptanya anak usia dini yang sehat(Sari, 2021). (2.) Merealisasikan tridarma perguruan tinggi yang salah satunya adalah berupa pengabdian kepada masyarakat(Haryono & Hardjono, 2014).

METODE

Metode Kegiatan

Sebelum melakukan kegiatan dilakukan terlebih dahulu peyajagan lokasi(Sumiati et al., 2019). Dalam peyajagan lokasi ini di musyawarahkan mengenai waktu pelaksanaan kegiatan (Putri, 2020) dengan memperhatikan masukan dari kegiaiatan yang ada di praktek bidan Mandiri(MAULIDA, 2021). Kegiatan yang akan dilaksanakan berupa penyuluhan pada ibu hamil(Afdila & Kamila, 2022).

Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh ibu yang mempunyai atau yang menyekolahkan anaknya di PAUD da TK Ibnu Katsir Lubis(Yahya, 2019) Stabat Kabupaten Langkat yang memerlukan pengetahuan

tentang manfaat makanan sehat pada anak usia dini dan untuk mendapatkan anak yang sehat (SUSANTI, 2018).

Media Penyuluhan

1. Leaflet.
2. Power Point.

Rencana Kegiatan

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan September				III	Minggu Februari	IV
		Minggu Februari	I	Minggu Februari	II Minggu Februari			
1	Persiapan Proposal	x						
2	Pejajakan lokasi sebelum kegiatan			x		x		
3	Pelaksanaan kegiatan						x	
4	Pembuatan Laporan						x	

Tabel 2. Rencana Kegiatan Hari Senin tanggal 26 September 2018

NO	KEGIATAN	PENYULUH	PESERTA	MEDIA	WAKTU
1	Pembukaan	- Memberi Salam - Menjelaskan tujuan dan manfaat makanan sehat pada anak	-Menjawab salam - mendengarkan dan memperhatikan		15 menit
2	Kegiatan inti	- Menjelaskan Kenapa harus memberian makanan sehat - Menjelaskan sumber makanan sehat. - Menjelaskan cara atau prinsip pemberian makanan sehat - Diskusi Ibu atau orang tua	Mendengarkan dan memperhatikan. - Memperhatikan dan menyimak. - Mnedengarkan dan memperhatikan. - Memperhatikan dan menyimak. - Bertanya jika ada hal yang kurang jelas		150 menit
3	Penutup	- Mengevaluasi pemahaman ibu anak PAUD tentang makanan sehat dan - Menyimpulkan materi yang telah disampaikan - Memberi salam	Menjawab Pertanyaan. Mendengarkan dan memperhatikan	Leaflet	15 menit
Menjawab Salam					

Tabel 3. Rencana Kegiatan Hari Selasa tanggal 27 Sember 2018

NO	KEGIATAN	PENYULUH	PESERTA	MEDIA	WAKTU
1	Pembukaan	- Memberi Salam - Menjelaskan tujuan dan manfaat dari makanan sehat	-Menjawab salam - mendengarkan dan memperhatikan		15 menit
2	Kegiatan inti	- Melakukan penyuluhan tentang manfaat dan cara atau sumber makanan sehat - Menyuruh Salah satu peserta atau orang tua anak PAUD mengulangi kembali tentang materi yang sudah diberikan	- Memperhatikan dengan baik. Menjelaskan kembali dengan lancer materi yang sudah diberikan		150 menit

NO	KEGIATAN	PENYULUH	PESERTA	MEDIA	WAKTU
3	Penutup	- Mengevaluasi pemahaman ibu anak PAUD tentang makanan sehat . - Menyimpulkan materi yang telah disampaikan - Memberi salam	- Menjawab Pertanyaan. - Mendengarkan dan memperhatikan - Menjawab Salam	Leaflet	15 menit

Tabel 4. Rencana Kegiatan Hari Rabu tanggal 28 September 2018

NO	KEGIATAN	PENYULUH	PESERTA	MEDIA	WAKTU
1	Pembukaan	- Memberi Salam - Menjelaskan tujuan dan manfaat makanan sehat	-Menjawab salam - mendengarkan dan memperhatikan		15 menit
2	Kegiatan inti	- Meminta salah satu peserta untuk menjelaskan ulang tentang makanan sehatl	- Memperhatikan dengan baik. -Mejelaskan kembali materi yang sudah diberikan		150 menit
3	Penutup	- Mengevaluasi pemahaman ibu hamil tentang makanan sehat Menyimpulkan materi yang telah disampaikan - Memberi salam	- Menjawab Pertanyaan. - Mendengarkan dan memperhatikan - Menjawab Salam	Leaflet	15 menit

M .Rencana Biaya

Tabel 5. Rencana Biaya

No	Kegiatan	Jumlah	Keterangan
1	Persiapan - Penjajakan lokasi. - Pembuatan dan penjiilidan proposal	Rp 300.000,- Rp 100.000,-	
2	Pelaksanaan. - ATK - Foto Copy - Transportasi ke Lokasi - Konsumsi 6 orang - Dokumentasi	Rp 200.000,- Rp 100.000,- Rp 800.000,- Rp 1000.000,- Rp 200.000,-	
3	Pelaporan Pengagandaan laporan Penjiilidan Laporan	Rp 200.000,- Rp 100.000,-	
4	Jumlah Total	Rp 8.000,000	

Rencana Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a. Kesiapan pembicara memberikan materi.
 - b. Media dan alat memadai.
 - c. Seting sesuai dengan kegiatan.
1. Evaluasi Proses
 - a. Pelaksanaan preplaining sesuai dengan alokasi waktu
 - b. Peserta penyuluhan mengikutii kegiatan dengan aktif.
 - c. Setting sesuai dengan kegiatan
2. Evaluasi hasil
3. a. Peserta mampu menjawab 95% pertanyaan yang diajukan oleh penyuluh pada saat evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan tentang makanan sehat pada anak PAUD dan TK Ibnu Katsir Lubis telah dilaksanakan pada hari Senin ,tanggal 26 sampai dengan 28 Septmber 2018 dimulai pukul 09.00 wib sampai dengan 12.00 wib di PAUD dan TK Ibnu Katsir Lubis Kec.Stabat Kab. Langkat SUMUT. Peserta

pada penyuluhan ini adalah ibu-ibu yang menyekolahkan anaknya Di PAUD Ibnu Katsir Lubis.

Evaluasi Struktur

- a. Kesiapan tim memberikan materi penyuluhan
 1. Tata urutan acara kegiatan penyuluhan telah disiapkan dengan baik oleh moderator dan bekerja sama dengan tim dalam meminta masukan atau pendapat mengenai acara atau tata urutan acara. Adapun tata urutan acara yang telah dipersiapkan adalah :
 2. Kata pembuka dari moderator.
 3. Kata Sambutan dari ketua pelaksana (Yusra SPd.MKes).
 4. Penyuluhan oleh ketua pelaksana (Yusra SPd.MKes).
 5. Diskusi dan Tanya Jawab.
- b. Waktu
 1. Alat yang digunakan adalah mika dan sound system (loudspeaker) yang telah dipersiapkan oleh tim bekerjasama dengan Ruang PAUD .
- c. Setting sesuai dengan kegiatan.
 1. Kegiatan penyuluhan berlangsung di PAUD dan TK Ibnu Katsir Lubis Stabat Kecamatan Stabat Kab.Langkat SUMUT.Saya (penyuluh) berada di depan sedangkan peserta kegiatan duduk di tikar melingkar menghadap penyuluh .
 2. Di depan tersedia leaflet.Peserta kegiatan terlindung dari cuaca panas karena acaranya di ruangan kelas anak PAUD.

Evaluasi Proses

- a. Pelaksanaan penyuluhan sesuai dengan alokasi waktu
Kegiatan penyuluh dilaksanakan terlambat 15 menit dari rencana semula, yaitu pukul 09.15 Wib .Hal ini dikarenakan lokasi rumah peserta yang lumayan jauh dari Sekolah PAUD. Kegiatan penyuluhan dan demonstrasi berlangsung 3 jam 3 hari berturut-turut sesuai dengan perencanaan awal.
- b. Peserta kegiatan penyuluhan mengikuti kegiatan dengan aktif dan antusias
Hal ini ditandai dengan banyaknya ibu-ibu yang hadir sebanyak 20 orang ibu-ibu mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir tanpa ada yang pulang. Mulai dari kegiatan penyuluhan dan demonstrasi ,semua ibu hamil mengikuti kegiatan tanpa mengeluh ,mendengar semua kata sambutan tanpa ada yang berbicara. Penyuluhan di dengarkan dengan baik oleh ibu-ibu ini terbukti dengan ibu dapat menjawab pertanyaan 90 % yang ditanyakan oleh moderator.

Pertanyaan yang diajukan oleh moderator diantaranya

1. Bagaimana cara mengajari kebiasaan makan makanan sehat untuk anak
Jawab (Ibu Rini umur 29 tahun).
 1. Perbanyak Waktu bersama keluarga
 2. Berikan Cemilan sehat
 3. Hindari makan sambil berhadapan dengan gadget
 4. Jangan gunakan makanan tertentu sebagai hadiah
2. Sebutkan contoh makanan yang tidak sehat buat anak ?
Jawab (Ibu Saini umur 27 Tahun).
contohnya gorengan, manisan dengan kandungan gula yang tinggi, maupun jajanan yang mengandung banyak pewarna. Kebiasaan tersebut
3. Jelaskan Menu Sarapan pagi yang bagus buat anak.
Jawab (Ibu Tiara 30 Tahun)
Contoh menu sarapan seperti:
 1. Roti tawar
 2. Irisan tomat dan selada
 3. Omelette
 4. Susu

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah kegiatan penyuluhan tentang makanan sehat pada

anak PAUD dan TK Ibnu Katsir Lubis telah dilaksanakan pada hari Senin ,tanggal 26 sampai dengan 28 Septmber 2018 dimulai pukul 09.00 wib sampai dengan 12.00 wib di PAUD dan TK Ibnu Katsir Lubis Kec.Stabat Kab. Peserta pada penyuluhan ini adalah ibu ibu yang menyekolahkan anaknya Di PAUD Ibnu Katsir Lubis. 1. Tata urutan acara kegiatan penyuluhan telah disiapkan dengan baik oleh moderator dan bekerja sama dengan team dalam meminta masukan atau pendapat mengenai acara atau tata uritan acara. Adapun tata urutan acara yang telah dipersiapkan adalah : . Kegiatan penyuluh dilaksanakan terlambat 15 menit dari rencana semula, yaitu pukul 09.15 Wib .Hal ini dikarenakan lokasi rumah peserta yang lumayan jauh dari Sekolah PAUD. Kegiatan penyuluhan dan demonstrasi berlangsung 3 jam 3 hari ber turut – turut sesuai dengan perencanaan awal. Hal ini ditandai dengan banyaknya ibu – ibu yang hadir sebanyak 20 orang ibu ibu mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir tanpa ada yang pulang. Mulai dari kegiatan penyuluhan dan demonstrasi ,semua ibu hamil mengikuti kegiatan tanpa mengeluh ,mendengar semua kata sambutan tanpa ada yang berbicara. contohnya gorengan, manisan dengan kandungan gula yang tinggi, maupun jajanan yang mengandung banyak pewarna.

Referensi

- Afdila, R., & Kamila, S. C. (2022). Penyuluhan Senam Pada Ibu Hamil Di Desa Matangseulimeng Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darussalam*, 1(01).
- Ahmad Susanto, M. P. (2015). *Bimbingan & konseling di taman kanak-kanak*. Prenada Media.
- Anggraini, I. R. (2014). Perilaku makan orang tua dengan kejadian Picky eater pada anak usia toddler. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 154-162.
- Baihaki, E. S. (2017). Gizi Buruk dalam Perspektif Islam: Respon Teologis Terhadap Persoalan Gizi Buruk. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 2(2).
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181-190.
- Haryono, H., & Hardjono, H. (2014). Peningkatan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan pendidikan berkualitas. *Jurnal Abdimas*, 18(1).
- Hasiana, I. (2020). Peran Orangtua Dalam Pendidikan Seksual Anak Usia Dini. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 72(2), 118-125.
- Inten, D. N., & Permatasari, A. N. (2019). Literasi kesehatan pada anak usia dini melalui kegiatan eating clean. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 366-376.
- Jaenudin, J. (n.d.). *Manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini (paud) tk al-fath cirendeou*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- MAULIDA, S. (2021). *ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU DENGAN BENDUNGAN ASI DITEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN WILAYAH KETAPANG LAMPUNG UTARA*. Poltekkes Tanjungkarang.
- Muri'ah, D. R. H. S., & Wardan, K. (2020). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Literasi Nusantara.
- Nurmaliza, N., & Herlina, S. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(2), 106-115.
- NURWATI, M. I. A. (2021). *ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN GIZI KURANG DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN DESA MARGASARI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR*. Poltekkes Tanjungkarang.
- Pakpahan, S. (2020). Penyuluhan dan Pelatihan Stimulasi Periode Emas Anak 1000 HPK di Wilayah Puskesmas Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 125-131.
- Permono, H. (2013). *Peran orangtua dalam optimalisasi tumbuh kembang anak untuk membangun karakter anak usia dini*.
- Purnamasari, N. A. (2019). *Pengaruh modifikasi makan pokok terhadap daya terima balita di taman penitipan anak (TPA) cinta kota palangka raya*. Prodi Diploma IV Gizi.
- Putri, R. A. K. (2020). *Pengaruh Pemberlakuan Point Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMK Labor Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Rahmat, P. S. (2021). *Perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara.
- Rufaedah, E. A. (2020). Peranan pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak-anak. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 1(1), 8-25.
- Sari, A. A. P. (2021). *Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam*. IAIN BENGKULU.
- Sembiring, J. B. (2019). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Deepublish.
- Sukendro, S. (n.d.). *GIZI DAN KESEHATAN OLAHRAGA*. Universitas Jambi.
- Sumiati, I., Yayan Mulyana, Y. M., & Tine RatnaPoerwantika, T. R. (2019). DESAIN ORGANISASI TERHADAP KINERJA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA BANDUNG. *Jurnal Sains Dan Humaniora*, 2(1), 37-54.
- SUSANTI, E. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Pratama Doa Ibu Perdamaian Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2018*. INSTITUT KESEHATAN HELVETIA MEDAN.
- Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 63-76.

- Uce, L. (2017). The golden age: Masa efektif merancang kualitas anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 77–92.
- Wahyuningsih, E., Mukari, M., & Susetiani, A. E. (2020). STUNTING DI DESA PLABUHAN KECAMATAN PLANDAAN KABUPATEN JOMBANG. *Well Being*, 5(2), 63–74.
- Watie, E. D. S. (2016). Representasi Wanita Dalam Media Massa Masa Kini. *Jurnal The Messenger*, 2(2), 1–10.
- Widanti, Y. A. (2016). Prevalensi, faktor risiko, dan dampak stunting pada anak usia sekolah. *JITIPARI (Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Industri Pangan UNISRI)*, 1(1).
- Yahya, Y. (2019). *Pendidikan Tauhid Yang Terkandung Dalam Surat Al-ikhlas Menurut Tafsir Ibnu Katsir*. Universitas Islam Riau.
- Yendi, Y. D. N., Eka, N. L. P., & Maemunah, N. (2017). Hubungan antara peran ibu dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Tlogomas Kota Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2).